

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Evaluasi merupakan hal yang perlu adanya dilaksanakan ataupun dilakukan mengingat pentingnya pendidikan dengan adanya evaluasi. Evaluasi memiliki berupa rangkaian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, monitoring, serta evaluasi. Evaluasi merupakan hal yang harus ada dalam sebuah sistem manajemen. Tanpa adanya evaluasi maka akan terasa sulit diketahui sejauh mana tingkat keberhasilan ataupun tujuan dari manajemen tersebut telah tercapai. Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*evaluation*" yang memiliki arti penaksiran atau pengukuran.

Kegiatan evaluasi dalam proses pembelajaran sangat erat kaitannya dengan bagaimana cara mengetahui segala tujuan atau yang telah dicapai peserta didik. Langkah evaluasi sangat jelas dan diatur sesuai undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB XVI pasal 58 ayat 1 yang berbunyi :

*"Evaluasi hasil peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan".*

Dari pasal tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa salah satu tujuan evaluasi hasil pembelajaran atau belajar yaitu memberikan nilai dari keberhasilan peserta didik serta bisa memperbaiki dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penilaian merupakan bagian paling mendasar untuk mengukur ataupun memperbaiki suatu proses dalam pembelajaran secara keseluruhan yang telah dilaksanakan maupun secara berkesinambungan. Suatu upaya untuk meningkatkan kualitas dari belajar mengajar yaitu adanya penilaian dari hasil belajar. Tes merupakan salah satu yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa yang didalamnya berupa pertanyaan-pertanyaan.

Melihat dari UU nomor 14 tahun 2005 tepatnya pasal 10 ayat (1) yaitu tentang Guru dan Dosen, maka terdapat empat kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang pendidik, keempat kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, serta kompetensi kepribadian. Evaluasi hasil belajar merupakan aspek yang terkandung dalam kompetensi pedagogik dimana seorang guru harus menguasai hal tersebut, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Merujuk dalam kamus besar bahasa Indonesia bahwa pedagogik adalah ilmu pendidikan, ilmu pengajaran yaitu menguasai pengetahuan, yang merupakan salah satu syarat yang penting bagi seorang guru. Istilah pedagogik diartikan sebagai ahli pedagogi, sedangkan pedagogis bersifat mendidik (Zulfahmi, Hidayatullah dan Raudhatinur, 2018 : 29). Seperti yang tertera dalam pengertian kompetensi pedagogik, sangat jelas bahwa seorang pendidik dituntut mampu melakukan evaluasi dalam bidang hasil pembelajaran. Evaluasi hasil belajar tersebut diadakan

bertujuan untuk mengetahui sejauhmana tujuan pembelajaran telah tercapai oleh peserta didik. Seorang pendidik akan mengetahui sejauhmana kepahaman siswa terhadap materi pembelajaran setelah pendidik tersebut melakukan evaluasi hasil belajar. Hasil dari evaluasi tersebut sangat berguna karena dapat dijadikan bahan masukan bagi guru untuk memperbaiki kegiatan pembelajarannya.

Bagi seorang guru, mengevaluasi dalam pembelajaran adalah kegiatan yang wajib dilakukan, dengan mengadakan kegiatan evaluasi, maka akan memudahkan guru dalam mengamati kemampuan siswa. Pemberian tes terhadap siswa merupakan salah satu cara seorang pendidik mengadakan kegiatan evaluasi hasil belajar. Sebelum seorang pendidik memberikan tes yang berupa pertanyaan-pertanyaan sebagai instrument evaluasi, maka harus diadakan analisis butir soal atau item tes yang akan diujikan kepada siswa.

Lembaga Muhammadiyah merupakan salah satu lembaga yang memiliki pertumbuhan yang sangat pesat dibagian pendidikan sebagai contohnya SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dimana lembaga tersebut mendapatkan predikat sekolah internasional. Kurikulum yang digunakan sekolah muhammadiyah yaitu ada dua kurikulum yang ditetapkan pemerintah dan pembelajaran tentang islam (ISMUBA). ISMUBA adalah mata pelajaran yang sangat penting karena menjadi ciri khas yang membedakan sekolah lainnya dengan sekolah Muhammadiyah (Mulyono, 2015 : 116). Dalam pembelajaran ismuba terdapat pembelajaran Aqidah Akhlak. Pembelajaran ini tentunya sangat ditekankan karena akan membentuk karakter dan akhlak seseorang.

Analisis item soal adalah kegiatan yang dilakukan untuk menilai tingkat kualitas soal tersebut. Jika terdapat item yang memiliki kualitas baik maka dapat digunakan kembali, jika terdapat item tes yang tidak baik atau tidak berkualitas maka perlu

disingkirkan atau direvisi agar dapat diujikan kepada siswa. Kualitas item tes sangat berpengaruh pada guru dalam mengetahui keberhasilan belajar peserta didik jika item tes yang digunakan masih jauh dari kualitas yang baik maka bisa jadi hasil evaluasi akan menginformasikan hasil yang salah terkait dengan keberhasilan belajar peserta didik. Maka idealnya seorang guru harus mampu menganalisis soal yang akan diujikan kepada para siswa agar butir tes atau pertanyaan-pertanyaan tersebut memiliki kualitas yang baik sehingga dapat memberikan informasi yang valid mengenai kemampuan dan hasil belajar peserta didik.

Realita dilapangan masih banyak pendidik yang belum melakukan analisis terhadap item soal yang akan dijadikan sebagai instrument evaluasi belajar peserta didik, adapun kendala seorang pendidik belum melakukan analisis butir soal adalah karena proses analisis tersebut memakan waktu yang lama, dalam pelaksanaannya ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, dalam menganalisis item tes pendidik harus memiliki kemampuan teknik analisis butir soal sedangkan belum semua guru mengetahui teknik analisis tersebut (Oktanin dan Sukirno, 2015:37).

Tidak adanya analisis item tes maka berdampak pada kualitas soal yang belum diketahui, adanya ketidak jelasan kualitas soal tersebut maka akan menimbulkan informasi yang salah terkait dengan hasil evaluasi belajar siswa sehingga pendidik tidak bisa mengukur kemampuan dan hasil belajar peserta didik. Peneliti menegaskan bahwa masalah tersebut perlu diteliti, oleh karenanya peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Analisis Butir Tes Formatif Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana Validitas dan Reliabilitas Tes Formatif soal Pilihan Ganda mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektifitas Pengecoh/*Distractor* Tes Formatif soal pilihan ganda Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari beberapa pemaparan pada bagian rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui Validitas dan Reliabilitas Tes Formatif soal pilihan ganda mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020.
2. Menganalisis Indeks Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektifitas Pengecoh/*Distractor* Tes formatif soal pilihan ganda Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Secara umum, manfaat atau kegunaan dalam sebuah penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu: manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Adapun pada bagian teoritis yaitu untuk memberikan sumbangan terutama dalam dunia pendidikan terkhusus dalam sebuah evaluasi belajar mengajar (pembelajaran).

## 2. Manfaat praktis

Pada manfaat praktis disini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

### a. Bagi Guru

Hasil dari sebuah penelitian yang saya teliti terutama bisa digunakan ataupun dipakai sebagai alat ukur oleh guru untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan bahan masukan agar soal yang dibuat oleh guru semakin berkualitas.

### b. Bagi Peneliti

Sebagai bentuk pengimplementasian ilmu yang telah didapat dan bahan bekal apabila kelak menjadi seorang pendidik.

### c. Bagi Pihak Sekolah

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat memotivasi lembaga pendidikan agar mengadakan pelatihan kepada guru dalam pembuatan dan analisis instrument evaluasi.

## **E. Sistematika Pembahasan**

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

Bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori yang relevan terkait dengan tema dan judul skripsi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan oleh peneliti mulai dari jenis penelitian, desain, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi konsep dan variable, serta analisis data yang digunakan.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dari penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah. Bab ini juga memuat pembahasan.

#### BAB V PENUTUP

Bab terakhir memuat kesimpulan serta saran atau rekomendasi.